

LAPORAN KEGIATAN PKM

LAYANAN KONSELING DARING BAGI KLIEN KELUARGA DI PAROKI ST. YOHANES PENGINJIL

Periode Agustus - September 2020

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan ikatan sosial terkecil dalam masyarakat. Keluarga memegang peranan penting dalam tatanan sosial masyarakat. Keluarga dapat didefinisi sebagai ikatan yang terjadi antar anggota keluarga dimana orangtua memberikan perlindungan, perawatan dan perhatian kepada anaknya atau anggota keluarga yang lebih muda, disertai dengan komitmen untuk mempertahankan ikatan tersebut sepanjang waktu (Lamanna & Riedmann dalam Cox, 2009; DeGenova, Stinnet & Stinnet, 2011).

Kehidupan dalam keluarga tidak pernah terlepas dari masalah. Berbagai tantangan datang silih berganti. Mereka yang sedang berjuang mengatasi tantangan tersebut kerap kali terdampak secara psikologis sehingga membutuhkan bantuan profesional, dalam hal ini berupa layanan konseling psikologis dengan fokus pada masalah keluarga.

Layanan konseling bagi klien sebagai bentuk layanan non-profit di Paroki Yohanes Penginjil telah dilakukan dalam 3 tahun terakhir, sejak tahun 2018. Namun karena kondisi pandemi yang sedang berlangsung sejak bulan Februari 2020, maka bentuk layanan tatap muka pun diganti menjadi layanan konseling dalam bentuk daring. Tujuan tetap diadakannya layanan konseling daring ini adalah agar dapat membantu para klien yang kurang mampu untuk tetap mendapatkan bantuan psikologis.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan layanan konseling ini dilakukan secara daring dengan menggunakan media Zoom dalam rentang waktu bulan Agustus - September 2020. Adapun prosedur yang dilakukan sebagai berikut: (1) klien menghubungi layanan konseling di Paroki St. Yohanes Penginjil; (2) klien menyampaikan keperluannya melalui pesan singkat kepada petugas administrasi; (3) kemudian petugas administrasi menghubungi psikolog dan mengatur jadwal pertemuan secara daring; (4) kemudian psikolog dan klien bertemu melalui media zoom, sesuai dengan jadwal yang disepakati; (5) Psikolog memberikan layanan konseling (sekitar 1 – 3 sesi pertemuan); (6) layanan konseling telah selesai dilaksanakan oleh psikolog dilaporkan pada petugas administrasi untuk dicatat bahwa penanganan telah selesai dilakukan.

HASIL PEMBAHASAN

Selama bulan Agustus - September 2020 terdapat 1 klien yang ditangani. Klien adalah seorang perempuan dewasa awal, berusia 21 tahun dan sedang menempuh pendidikan di Universitas X, jurusan desain. Namun karena keluhan yang dialami oleh klien terkait dengan

permasalahan keluarga, maka secara bertahap dilakukan pertemuan dengan beberapa anggota keluarga, yaitu dengan Ibu, ayah dan adik klien.

Proses layanan konseling ini berjalan sekitar 8 sesi, bergantian antara klien, orangtua dan adik klien. Pada akhir sesi, dilakukan pertemuan bersama seluruh anggota keluarga dan memastikan kembali hasil dan perubahan yang telah terjadi pada keluarga tersebut. Kemudian dilakukanlah sesi terminasi, untuk mengakhiri proses layanan konseling tersebut. Proses layanan konseling tersebut dilakukan dengan memberikan intervensi berupa terapi keluarga dengan berbasis pada pendekatan CBT (Cognitive Behavior Therapy).

KESIMPULAN

Kegiatan PKM dalam bentuk layanan konseling ini telah berjalan dengan baik. Beberapa kendala yang dihadapi di lapangan lebih terkait pada kendala jaringan dari pihak klien dan pengaturan jadwal pertemuan dengan masing-masing anggota keluarga. Berdasarkan pertemuan terakhir, telah disepakati berbagai perubahan yang terjadi, dan terbentuk pola perilaku baru antara anggota keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Cox, F.D. (2009). *Human Intimacy: Marriage, the famil, and its meaning*. Belmont, CA: Wadsworth
- DeGenova, M.K., Stinnett, N., Stinnett, N. (2011). *Intimate relationships, marriages & families*. NY: Mc.GrawHil.
- Kolko, D. J. (1996). Individual cognitive behavioral treatment and family therapy for physically abused children and their offending parents: A comparison of clinical outcomes. *Child Maltreatment*, 1(4), 322-342.

Jakarta, 2 Oktober 2020



(Widya Risnawaty, M.Psi. Psikolog)
Ketua Pelaksana PKM